

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis atas temuan-temuan penelitian, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

a. Faktor-faktor yang secara langsung dan tidak langsung menyebabkan turunnya jumlah kunjungan wisatawan di pantai Ngebum adalah:

1) Manusia

Faktor-faktor yang berpengaruh pada manusia adalah:

- a) Daya tarik wisata kurang karena panorama pantai tidak indah, dan citranya biasasaja atau tidak menimbulkan kesan
- b) Minat atau animo wisatawan turun karena kenyataan pantai Ngebum tidak sesuai dengan harapan sehingga menyebabkan rasa tidak puas.

2) Pengelolaan

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengelolaan adalah:

- a) Perencanaan pariwisata kurang baik karena tidak ada data & laporan, serta administrasi yang tidak tertib.
- b) Pengorganisasian tidak baik karena tidak ada pengawasan dan pembinaan, serta tidak ada kontrol dan evaluasi

3) Lingkungan

Faktor-faktor yang berengaruh terhadap lingkungan adalah:

- a) Lokasi sulit dikembangkan karena sempit dan tidak lapang, serta berdampingan dengan tambak, pemukiman, dan kawasan industri.
- b) Penataan ruang tidak artistik & asri karena banyak timbunan sampah sehingga mencemari lingkungan

4) Infrastruktur

Faktor-faktor yang berpengaruh pada infrastruktur adalah:

- a) Kondisi jalan menuju tempat wisata tidak baik karena sempit dan tidak beraspal, serta dilalui oleh truk kontainer kayu lapis. Jika hujan menjadi becek dan tergenang air
- b) Pengamanan tempat wisata tidak baik karena tidak ada SPO serta tidak disediakan anggaran pengamanan rutin.
- c) Fasilitas umum seadanya karena sarana prasarana kurang memadai akibat tarif masuk yang murah.

5.2 Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, dapat direkomendasikan beberapa saran kepada para pemangku kepentingan antara lain:

a. Pemerintah Kabupaten Kendal

- 1) Membuat kebijakan pengembangan pariwisata menjadi sektor ekonomi unggulan untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi daerah
- 2) Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan/atau PDB.
- 3) Memperbaiki infrastruktur pariwisata di daerah.

b. Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Kendal

- 1) Menyusun Rencana Induk Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Kendal
- 2) Melakukan pengarahan, pengawasan, dan pembinaan kepada para pemangku kepentingan pariwisata di daerah.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan pariwisata untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas para pemangku kepentingan pariwisata di daerah.
- 4) Menyusun RKPD pengembangan pariwisata di wilayah kabupaten Kendal.

c. Komunitas/Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Mororejo

- 1) Melakukan pembelajaran sosial untuk memahami dan menguasai seluk beluk (*know how*) pariwisata berbasis komunitas.
- 2) Memahami karakteristik dan tujuan dari pariwisata berbasis komunitas
- 3) Melakukan penguatan kelembagaan komunitas yang dapat mendukung pelaksanaan pariwisata berbasis komunitas
- 4) Membangun mindset, sikap, dan perilaku yang dapat menunjang keberhasilan penyelenggaraan dan pengelolaan pariwisata berbasis komunitas.
- 5) Mengajukan permintaan bantuan program/proyek kepada lembaga/ instansi terkait dalam rangka mengembangkan pariwisata berbasis komunitas.
- 6) Menggali dan mengaktualisasikan potensi seni-budaya dan kreatifitas untuk mengembangkan pariwisata pantai Ngebum.

d. Badan Perencanaan Pembangunan (Bappeda) Kabupaten Kendal

- 1) Menyusun Rencana Strategis (Renstra) pengembangan Pariwisata di Kabupaten Kendal
- 2) Menyusun rencana aksi dan program pengembangan pariwisata di Kabupaten Kendal.

5.3 Rencana Aksi Pengembangan Pariwisata Pantai Ngebum

A. Unsur Lingkungan

Konsep Pengembangan Lingkungan

B. Infrastruktur Pariwisata

Unsur Lingkungan	Kondisi Aktual	Kondisi Pengembangan
Pantai	Areal wisata sempit. Hygiene dan sanitasi kurang baik. Aktifitas: wisata alam melihat panorama pantai, fotografi, bermain air.	<ul style="list-style-type: none"> - Wisata Atraksi seni-budaya lokal - Wisata event budaya kontemporer - Wisata kuliner lokal & kontemporer - Wisata populer lain : Dangdut Pantura. - Regulasi & penataan spa-sial - Good Environmental Governance (GEG)
Tambak Ikan	Aktifitas: Pertanian tambak	<ul style="list-style-type: none"> - Wisata pameran panen bandeng - Wisata pemancingan ikan bandeng - Wisata kuliner <i>Sea food</i>.Pantura.

1. Komunitas

Konsep Pengembangan Komunitas

Unsur Komunitas	Kondisi Aktual	Kondisi Pengembangan
Komunitas	<p>Orang: Pengetahuan & kesadaran ttg wisata berkelanjutan belum ada. Perilaku konsumtif & pragmatis.</p> <p>Seni-Budaya Seni-budaya yang belum dimunculkan/ diperlihatkan dan bersifat eksklusif, tertutup, & kaku. Belum mempunyai karakter universal & populer.</p> <p>Partisipasi. Komunikasi.</p>	<p>Orang: Promosi, sosialisasi & edukasi ttg. wisata berkelanjutan</p> <p>Implementasi Program pendidikan & pelatihan wisata berkelanjutan</p> <p>Seni: Adaptasi dan transformasi seni-budaya lokal menjadi seni-budaya kontemporer yang terbuka, universal, fleksibel, dan populer mengikuti kebutuhan wisatawan. Prasyarat: tetap pertahankan identitas & karakter asli.</p> <p>Implementasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Program kreasi seni-budaya kontemporer yang punya daya tarik wisata - Program aksentuasi & kontekstualisasi seni-budaya lokal shg punya unsur-undur popularitas

2. Fasilitas Umum

Konsep Pengembangan Fasilitas Umum

Unsur Fasilitas Umum	Kondisi Aktual	Kondisi Pengembangan
Fasilitas Umum	<p>Pemandu Wisata Sulit untuk ditemui dilokasi pos keamanan Tdk dpt berbahasa Inggris dg baik & lancar</p> <p>Atraksi/Event/Pameran Jarang ada atraksi, event, atau pameran yg diselenggarakan di kawasan wisata</p>	<p>Pemandu Wisata Membuat jadwal penjaga pantai secara periodik. Peningkatan literasi bahasa Inggris dari pemandu wisata Implementasi: Menempel jadwal piket penjaga pantai dan nomor Hp di sekitar Kawasan pantai Kursus & pelatihan bahasa Inggris</p> <p>Atraksi/Event/Pameran Diadakan atraksi/event/pameran/festival/lomba seni-budaya lokal dan kontemporer secara rutin dan periodik Implementasi:</p> <ul style="list-style-type: none">- Pelatihan komunitas lokal utk kreasi dan selenggara-kan atraksi/event seni-bu-daya- Program atraksi seni-budaya lokal- Event Seni-budaya lokal dan kontemporer